KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Pemuridan

Banyak defenisi yang berbeda tentang pemuridan. George Barma menuliskan bahwa pemuridan adalah menjadi dan menghasilkan pengikut-pengikut yang dewasa secara rohani.[[1]](#footnote-2) Bill Hull juga menjelaskan pemuridan sebagai pelatihan murid yang dilakukan disertai niat, tanggung jawab berdasarkan hubungan yang saling mengasihi.[[2]](#footnote-3) Sedangkan Herdy N. Hutabarat menuliskan bahwa definisi pemerintahan adalah proses interaksi antara pengikut Kristus yang lebih dewasa dengan pengikut Kristus pemula yang percaya dan ingin membagikan dalam kehidupannya demi membantu orang tersebut supaya lebih dekat terhadap prestasi dan mereka suatu saat juga bisa memberitakan Kristus

terhadap orang lain." Pemuridan juga diartikan sebagai prsoses mendewasakan rohani orang Kristen dalam Kristus dimana proses pendewasan rohani ini melalui pemulihan hubungan dengan Allah dalam Yesus Kristus. Orang Kristen yang telah mengalami pendewasaan rohani akan mampu menjadi berkat bagi orang lain untuk mengalami pemulihan dengan Allah dalam Yesus Kristus.[[3]](#footnote-4) [[4]](#footnote-5)

Jadi, dapat dikatakan bahwa pemuridan adalah hubungan antara pengikut Kristus yang lebih dewasa dan berapa orang percaya lainnya untuk membagikan kehidupannya untuk melakukan pelatihan sebagai murid yang bertanggung jawab sehingga mengalami pemulihan dengan Allah dalam Yesus Kristus yang berdasarkan kehidupan saling mengasihi dalam kehidupan sehari hari.

Injil Matius 28:18-20 "Yesus berkata pada saat mendekati mereka "Yesus telah diberikan kuasa atas bumi dan surga. Maka dari itu pergilah, jadikan semua murid Yesus dan baptislah mereka atas nama Roh Kudus, Bapa dan Anak lalu ajarilah mereka sesuatu yang telah ku ajarkan kepadamu. Dan kamu harus tahu. Aku menyertaimu sampai akhir zaman." Dalam Injil Matius 28:18-20 menjadi dasar bagi umat Kristen untuk melaksanakan pemuridan kepada orang lain karena pada ayat tersebut tersirat perintah untuk memuridkan semua bangsa.[[5]](#footnote-6) Dari ayat ini dapat dipahami bahwa semua orang yang telah percaya harus melaksanakan pemuridan dimanapun mereka berada.

Rasul Paulus dalam perjanjian baru juga menekankan tentang pemuridan. Pemuridan yang dilakukan oleh Rasul Paulus menggunakan metode beberapa yang efisien seperti:[[6]](#footnote-7)

1. Orang perlu mengenal dan mendengarkan tentang Yesus Kristus, itu berarti tidak membedakan antara orang Yahudi atau Non- Yahudi sehingga perlu dijangkau dengan pendekatan-pendekatan tertentu baik secara individu maupun kelompok.
2. Orang yang tinggal di kota besar maupun di desa, agar mereka mendengarkan Injil, Paulus melakukan pendekatan pemuridan dengan melakukan perkunjungan ketempat dimana mereka tinggal.
3. Agar orang bersedia mendengar firman mereka harus dijumpai di tempat-tempat dimana mereka bersedia mendengarkan ceramah dan ikut dalam pembicaraan. Bagi orang Yahudi, tempat yang biasa dipakai oleh rasul Paulus untuk melakukan pemuridan yaitu sinagoga, sedangkan untuk non-Yahudi Paulus menggunakan alun-alun pusat kota maupun pasar-pasar dan tempat pertemuan- pertemuan di kota Romawi sebagai tempat pemuridan.

Rasul Paulus dalam misinya melakukan pendekatan pemuridan kepada orang Yahudi maupun non-Yahudi dengan berbagai macam metode atau pendekatan khusus. Begitupun dalam pelayanan ketika Yesus memberitakan Injil serta memuridkan baik kepada orang Yahudi maupun non Yahudi juga mengggunakan beberapa pendekatan seperti melakukan khotbah- khotbah di rumah Ibadat (Lukas 4:16-17); khotbah-khotbah di padang dan di gurun (Matius 5:l-7;28); melakukan pendekatan secara pribadi (Yohanes 4); mendidik suatu kelompok (Markus 3:13-14; Lukas 6:12-13); serta melakukan perkunjungan kerumah- rumah (Lukas 7:36-50; Lukas 10:38-42).[[7]](#footnote-8)

Berikut adalah beberapa ciri-ciri pemuridan:[[8]](#footnote-9)

1. Menjadi seorang murid harus merendakan diri untuk menjadi pemgikut Yesus (bnd. Yoh. 8:31). Dari ajaran-Nya, keteladan- Nya, dan kasih-Nya, kitapun harus seperti Dia.



1. Berbuah

Berbuah bukan berarti mengadalkan kekuatan manusia. Tetapi berbuah berarti mau menjadi pelaku Firman dan dari situ seorang murid bisa menghasilkan buah untuk-Nya.

1. Mengasihi mengasihi sesama murid

Dalam 1 Yohanes 3:10 dikatakan bahwa ciri seorang murid Kristus adalah ia yang mau mengasihi sesama murid Kristus. Dalam hal ini, membangun hubungan saling mengasihi dan bukan justru saling membenci, cemburu dan bersaing.

1. Memuridkan

Menjadi seorang murid memiliki tugas dan tanggung jawab yang penting yakni memuridkan orang lain.

Pemuridan merupakan proses pendewasaan orang Kristen yang perlu diperhatikan atau kita lakukan. Banyak manfaat akan diperoleh jika melakukannya. Ada berapa keuntungan atau manfaat yang dapat diperoleh jika melakukan pemuridan. Herdy N. Hutabarat mengemukakan berapa manfaat pemuridan sebagai berikut[[9]](#footnote-10)

1. Menyiapkan serta membangkitkan suatu generasi yang kokoh serta tidak terguncangkan.
2. Menghasilkan pemimpin-pemimpin rohani yang dewasa dan berkarakter seperti Kristus.
3. Mengantisipasi serta menjawab pertanyaan tentang krisis kepemimpinan yang dihadapi oleh banyak organisasi gereja. Kita perlu membentuk pemimpin yang memiliki potensi atau sikap yang berwibawa bukan hanya sekerdar kepandaian atau pendidikan yang tinggi.
4. Membentuk murid yang akan bertumbuh dalam kedewasaan dan memiliki sifat-sifat sebagai seorang murid yaitu setia, sabar, tekun, ulet, dan hikmat untuk mengajar dan lain sebagainya.

4. Murid

Murid adalah istilah untuk menunjukkan murid Yesus yang digunakan sebagai istilah khusus dalam kitab Injil dan merupakan sebutan umum bagi mereka yang percaya pada Yesus di gereja pada mula-mula saudara-saudari, orang Kristiani, orang suci dan kawan seperjalanan.[[10]](#footnote-11) Seorang murid diartikan juga sebagai seorang yang secara terbuka dihubungkan dengan pribadi Kristus, taat kepada Firman dan ia menghasilkan buah dalam pelayanan Kristus.[[11]](#footnote-12) Dalam Yohanes 8:31 menuliskan bahwa Yesus berkata, "Jikalau kamu tetap dalam Firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku."

Jadi dapat dikatakan bahwa murid adalah orang yang mau mengikut Kristus dan seorang yang terbuka dihubungkan dengan pribadi Kristus serta menjadi pelaku Firman dalam kehidupanya.

5. Ciri-ciri Murid

Yesus datang ke dalam dunia untuk menjadi seorang teladan. Ia datang untuk memperkenalkan Bapa kepada kita. Yesus datang ke dalam dunia untuk menanggung dosa kita atas diri-Nya dikayu salib dan ia datang menghancurkan pekerjaan iblis. Sambil melayani Ia mengumpulkan orang-orang untuk mengikut Dia dan orang orang itu disebut murid-murid-Nya.20

1. Murid kristus adalah seorang yang bersedia mengikut Dia tanpa menuntut, bersedia menyangkal diri, dan mau memikul salib. Dalam Lukas 14: 25 Berkata kepada orang banyak " jikalau seorang datang kepada-Ku dan Ia tidak membenci bapanya, ibunya, isterinya, anak-anaknya, saudaranya Iaki- Iaki atau perempuan, bahkan nyawanya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku. Barang siapa tidak memikul salibnya dan mengikut aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku" (Luk. 14:26,27). Atau ia adalah seorang yang secara terbuka mengakui bahwa ia adalah milik Kristus yang bersedia berkorban dan bersedia menderita untuk mengikut Yesus.
2. Murid Kristus adalah seorang yang bersedia bekerja dan setia dalam kebenaran firman. Dengan kata lain orang yang menyukai firman sebagai makanan rohaninya. Ia berakar dan bertumbuh dalam firman Tuhan dan menerapkan firman

20 Lome C. Sanny, Ciri-ciri Seorang Murid Kristus, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup,2000),3

Tuhan seperti yang dituliskan dalam amanat Agung pada kehidupan sehari-hari "Maka dari itu pergilah, jadikan semua murid Yesus dan baptislah mereka atas nama Roh Kudus, Bapa dan Anak lalu ajarilah mereka sesuatu yang telah ku ajarkan kepadamu. Dan kamu harus tahu. Aku menyertaimu sampai akhir zaman." Dituliskan dalam Yohanes 8:31 bahwa jika kamu tetap yakin terhadap Firman Tuhan sampai dengan akhir zaman kamu benar-benar murid Tuhan."

1. Murid Kristus adalah seorang yang secara terbuka dihubungkan dengan pribadi Kristus dan ia menghasilkan buah dalam pekerjaan Kristus. Dalam hal ini jika kita berbuah banyak dengan demikian, kita adalah murid-murid-Nya (Yoh.l5:8). Seorang murid haruslah memiliki kasih, sukacita, damai sejaterah kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemah lembutan,penguasaan diri (Gal.5:22,23).

B. Pendekatan Global Coffee Break

Kelompok Global Coffee Break pertama kali dimulai pada tahun 1970 di South Holland, Illinois. Gereja Peace CRC yang dipimpin oleh Pendeta Alvin Vander Griend, memulai di salah satu area di Chicago. Tim pelaksana berdoa dengan sungguh agar Tuhan menunjukan bagaimana menjangkau komunitas pinggiran kota yang meningkat secara sekuler dan dapat berkembang pesat. Doa-doa inilah yang memimpin pada keputusan untuk menggunakan Firman Tuhan untuk menjangkau lingkungan mereka.

Kelompok Global Coffee Break pertama kali dimulai di rumah Neva Evenhouse. Meski beberapa wanita telah setuju untuk hadir di hari pertama, namun tak satupun yang datang. Para pemimpin tetap berdoa dan membangun hubungan. Mereka mendapati bahwa lingkungan rumah dan bertemu dengan orang-orang asing membuat takut para wanita. Selanjutnya gereja memperkenalkan program preschool untuk anak-anak yang disebut Story Hour. Ibu-ibu yang meninggalkan anak-anak mereka di program tersebut menunggu di sekitar gereja, saling bicara dan berkunjung sambil menunggu anak- anak mereka. Lalu sang pemimpin mengundang para wanita ini ke studi Alkitab "Global Coffee Break “.

Pada tahun pertama terdaftar 90 peserta, sebagian antaranya non-Kristen. Tiga tahun kemudian, pemimpin mulai membagikan penginjilan Global Coffee Break ke gereja-gereja lain. Dengan berjalannya waktu, sebuah organisasi didirikan untuk mengadakan pelatihan dan material bagi para pemimpin. Global Coffee Break

berkembang menjadi pelayanan yang berpengaruh di CRC (Christian Reformed Church) dan sekarang ini telah digunakan oleh banyak gereja dan denominasi.

Sejak itu Global Coffee Break juga diperkenalkan di berbagai belahan dunia dan menghasilkan buah Roh yang menggembirakan. Pria dan wanita di Korea, China, Jepang, India Timur dan Mongolia membaca Alkitab di dalam kelompok Global Coffee Break yang kemudian menghasilkan bertambahnya orang-orang percaya dan pemuridan. Kesempatan baru membagikan Global Coffee Break di Afrika, Amerika Utara, Asia dan bagian dunia yang lain.

Istilah Global Coffee Break adalah suatu metode belajar Alkitab dan strategi pekabaran Injil yang menghubungkan orang percaya dan yang belum percaya kepada Alkitab, yang memimpin kepada perubahan (transformasi) hidup.[[12]](#footnote-13) Tiga komponen yang membuat strategi ini efektif adalah: Small Group (Kelompok Kecil), metode belajar Discover Your Bible, dan fokus pada penginjilan. Metode atau pendekatan yang dipakai, yaitu menggunakan strategi Small Group dan metode belajar Discover Your Bible. Dengan pendekatan ini menciptakan tempat yang aman, saling mendukung dan tempat

menemukan apa yang Alkitab hendak sampaikan. Di dalam lingkungan ini, kelompok kecil dapat membaca dan belajar bersama- sama apa yang Alkitab katakan dan kehendaki. Perubahan hidup terjadi saat anggota kelompok menyelidiki dan hidup berdasarkan apa yang mereka pelajari.[[13]](#footnote-14)

!

i

i

i

;

!

.i

i

Metode belajar Discover Your Bible dapat dilakukan oleh semua anggota kelompok kecil tanpa terkecuali dan tidak mensyaratkan pengalaman belajar Alkitab sebelumnya. Metode ini dipimpin oleh seorang pemimpin yang telah disiapkan memimpin diskusi dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang jawabnnya semuanya ada dalam Alkitab, sehingga anggota kelompok secara langsung akan mengalami kontak dengan Alkitab dan diskusi akan berjalan dengan sendirinya.

1. Strategi Small Group (Kelompok kecil)

Strategi small grub merupakan strategi pemuridan yang dilakukan melalui kelompok kecil bekerja sama dengan Roh Kudus untuk menuntun orang mengambil langkah iman di dalam Yesus Kristus.[[14]](#footnote-15) Dalam strategi kelompok kecil hal-hal yang perludiperhatikan yaitu pertama, berdoa dalam hal ini dijelaskan mengapa kita harus berdoa baik secara pribadi maupun berdoa bersama, mengapa kita perlu meningkatkan straregi berdoa dan bagaimana kita menentukan strategi doa. Kedua, merencanakan bersama dalam hal ini mencoba untuk memahami siapa yang ada di dalam Iingkaran kelompok kecil yang mencakup lingkungan sekitar, rekan kerja, kenalan sanak saudara, keluarga dan teman- teman untuk membangun hubungan yang dimotivasi oleh kasih. Ketiga, melakukan bersama ketika sudah merasa bahwa seorang siap melakukan keputusan iman. Sehingga kelompok yang bertumbuh dengan pimpinan Roh Kudus akan tertujuh pada kelompok kecil, dampak luas.

Kelompok kecil yang dimaksud ialah sekumpulan orang yang sepakat bertemu muka secara tatap muka, yang bervariasi dalam jumlah, bertemu secara teratur untuk mencapai suatu tujuan Kristiani.[[15]](#footnote-16) Tujuan dari kelompok kecil adalah untuk menolong orang bertumbuh secara Pribadi dalam keutamaan hubungan dengan Yesus Kristus.

1. Discover Your Bible

Discover Your Bible adalah sebuah metode induktif yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan untuk menolong anggota menentukan apa yang dikatakan oleh Alkitab serta artinya. Kelompok menggunakan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang dalam buku pedoman pembelajaran (study gluide) ditambah pertanyaan-pertanyaan pribadi yang disiapkan oleh pemimpin kelompok untuk menggalih nats Alkitab lebih dalam.

Cara kerja Discover Your Bible terdiri dari beberapa bagian berikut:

1. Memberikan kesempatan pada setiap orang untuk melihat langsung dari Alkitab.
2. Menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai alat penggali tentang apa yang dikatakan Firman Tuhan.
3. Menguji detil-detil mengenai pembacaan sebelum mengambil kesimpulan atau konsep umum.
4. Diperlukan sikap terbuka dan pikiran yang mau belajar.

C. PEMUDA

1. Pengertian Pemuda

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemuda ialah orang muda laki-laki; remaja; taruna.[[16]](#footnote-17) Namun demikian, pemuda bukan hanya menunjuk kepada laki-laki saja tetapi juga mencakup perempuan.[[17]](#footnote-18) Menurut M Shelton S.J. menuliskan bahwa pemuda dapat dilihat berdasarkan umur serta perkembangan intelektual, tingkah laku sosial dan juga perkembangan psikologi[[18]](#footnote-19) Sedangkan Richardson Raines, masa muda adalah masa yang penting karena pada saat inilah pemuda menentukan jalan kehidupannya dan mengambil keputusan-keputusan yang penting untuk arah hidup selanjutnya.[[19]](#footnote-20) Benny Hutahayan juga berpendapat bahwa pemuda ialah sekelompok orang yang memiliki semangat dan hasrat yang membara serta proaktif dalam meningkatkan kemampuan atau bakat, sehingga mereka mulai banyak mengalami perubahan baik secara fisik, emosi, sosial, karena pemuda sedang dalam proses kedewasaan dan penemuan jati diri.[[20]](#footnote-21)

Menurut Mukkhlis definisi pemuda adalah generasi yang harapan banyak terdapat di pundaknya. Hal tersebut sangat wajar karena dalam sebuah bangsa Pemuda diharapkan menjadi generasi penerus. [[21]](#footnote-22) Dalam UU No. 40 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 tentang kepemudaan Mendefinisikan bahwa Pemuda ialah warga negara Indonesia yang usianya memasuki perkembangan antara 16 sampai 30 tahun.[[22]](#footnote-23)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemuda adalah sekelompok orang muda yang mengalami perkembangan fisik untuk memasuki periode kedewasaan dan mengambil peran dalam masyarakat untuk penentuan jati diri sebagai generasi penerus.

2. Peran Pemuda Dalam Masyarakat Dan Gereja  
a. Peran pemuda dalam masyarakat

Keterlibatan pemuda dalam masyarakat merupakan sebuah hal yang sangat penting. Sebagai generasi penerus, pemuda memiliki peranan dan tanggung dalam masyarakat. Dalam masyarakat, pemuda harus berperan secara aktif ikut dalam pembangunan kesejateraan sosial.[[23]](#footnote-24) Dalam 1 Timotius 4: 12 menuliskan bahwa " jangan seoranpun menganggap engaku rendah. Karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang percaya, dalam perkataan, dalam tingkah Iakumu, dalam kasih, dalam kesetiaan dan kesucian." Dari ayat ini dapat dipahami bahwa pemuda harus menjadi teladan bagi orang lain dalam tingkah laku, kasih, kesetiaan dan kesucian.[[24]](#footnote-25) Mukhlis juga berpendapat bahwa pemuda adalah suatu generasi yang membawah serta dibebani berbagai macam harapan. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda diharapkan sebagai generasi penerusbangsa. 34Jadi dapat dikatakan bahwa pemuda dapat menjadi teladan dalam masyarakat untuk menciptakan kekuatan yang menunjang kondisi dan suasana yang lebih baik atau dapat dikatatakan bahwa pemuda memiliki peranan yang penting dalam menentukan perkembangan masyarakat.

b. Peran pemuda dalam gereja

Selain dalam masyarakat, keterlibatan pemuda sangat diharapkan untuk kemajuan pelayanan gereja. Pemuda adalah salah satu komponen gereja yang harus diperhatikan sama seperti komponen lainnya. Kedudukan pemuda dalam gereja sangatlah penting karena pemuda adalah bagian dari gereja, dimana pemuda yang akan menjadi penerus gereja, dalam pelayanan dan dalam memajukan persekutuan gereja, atau dapat dikatakan pemuda juga merupakan bagian integral untuk menyatakan kesaksian gereja di dunia ini. Irani Limbong Baso' menjelaskan bahwa pemuda Kristen merupakan generasi pelanjut dan bagian dari gereja yang

31.

34 Mukhlis Hamid, Mencari solusi Pengajaran Sastrn (Jakarta, 2007)

merupakan wadah persekutuan orang-orang beriman.[[25]](#footnote-26) Di dalam kitab Mazmur 127:4 juga menuliskan bahwa "seperti anak-anak panah di tangan pahlawan, demikian juga anak- anak pada masa muda". Dari ayat ini menekankan bahwa pemuda Kristen memiliki peranan yang sangat penting untuk ikut serta mengambil bagian dalam pelayanan gereja. Sebagai pemuda Kristen yang menjadi harapan atau tiang gereja, pemuda Kristen harus memberikan atau melibatkan dirinya dalam persekutuan gereja.

1. Pemuda Menurut Alkitab

a. Pemuda dalam Perjanjian Lama

Dalam kitab Perjanjian Lama, banyak kisah tentang peranan dan kedudukan pemuda yang bisa diteladani. Banyak pemuda yang diceritakan dalam perjanjian lama namun penulis hanya memilih beberapa tokoh seperti Musa dan Samuel.

1. Musa

Musa dilahirkan oleh Lewi salah satu orang yang ditindas di Mesir. Dalam kehidupannya ia dipelihara di istana Firaun dan di situ ia di ajarkan segala pengetahuan orang Mesir. Musa seorang anak yang penyayang dan bebelas kasihan, sehingga ketika ia melihat saudara- saudaranya disiksa hatinya sedih dan sangat terpukul. Dia membela mereka dan membunuh orang Mesir itu dan akhirnya ia melarikan diri ke Midian.

Allah menemui dia di gunung Horeb (Kel.3:l-2). Dalam percakapannya dengan Allah Musa mengakui bahwa ia tidak pandai untuk berbica dengan orang-orang di Mesir tetapi Allah berjanji bahwa dia akan menyertai Musa dan membuat dia pandai berbicara (Kel.3:12). Akhirnya Musa memberanikan diri untuk membawa bangsa Israel keluar dari tanah Mesir.

Dalam perjalannya keluar dari tanah Mesir dia sangat tegas kepada bangsa Israel untuk menaati penyertaan dan perlindungan Tuhan. Musa juga seorang yang sabar dan tulus dim ana ia melaksanakan tugas yang diberikan

oleh Allah dengan tekun, walaupun sering mendapat kekerasan dari bangsa Israel. Dalam menjalankan tugasnya ia sudah diberitahukan bahwa ia tidak akan meemasuki tanah Kanaan namun ia telah berhasil melaksanakan tugas dan tanggungjawab untuk membebaskan bangsa Israel.

1. Samuel

Samuel lahir dari seorang ibu yang sangat tekun berdoa kepada Allah untuk meminta seorang anak karena mandul yakni Hana istri Elkana, Akhirnya Tuhan mengabulkan doanya maka lahirlah Samuel. Sesuai dengan janjinya Samuel di bawa ibunya ke rumah Allah ketika lahir (1 Samuel 1:4) dan dirawat oleh nabi Eli. Demikian Samuel semakin dewasa dan disukai, baik di hadapan Tuhan maupun di hadapan manusia.36 Dan Allah memperkenalkan dirinya kepada Samuel lewat mimpi (1 Samuel 3 :l-4).

36 Robert M. Paterson, Tafsir Alkitab Kontekstual-Oikumeni 1&2 Samuel, (Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2017),35.

Kemudian Samuel semakin dewasa dan mempunyai karakter yang tegas dimana Samuel tegas menghakimi bangsa Israel untuk menjauhkan penyembahan berhala dan para allah asing dan tetap beribadah kepada Tuhan (1 Samuel 7:3). Dan ketika Samuel sudah tua bangsa Israel mengganti pemimpinnya yang adalah anak-anak Samuel sendiri (Bnd. 1 Sam. 8:1). b. Pemuda dalam Perjanjian Baru

Sama halnya dalam Kitab Perjanjian Lama, kitab PB juga banyak bercerita tentang kisah hidup pemuda dalam memberitakan Firman Allah seperti Paulus, Timotius, Petrus bahkan Yesus sendiri sebagai seorang pemuda yang merupakan figure dari seluruh pemuda yang dicertakan dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

1) Paulus

Paulus seorang Yahudi yang lahir di Tarsi anak dan didik dibawa pimpinan Gamaliel (Kis.22:3). Dalam kehidupannya ia sering menganiaya pengikut-pengikut Tuhan (Kis.22:4-5). Namun dalam perjalannya ke Damsyik

dia mengalami suatu penglihatan. Sehingga Paulus

merasakan kehadiran dan peringatan dari Tuhan, sehingga ia bertobat dan menjadi penyebar Firman Tuhan.

Paulus menyadari akan kesalahannya sehingga menyatakan bahwa ia tidak layak jadi rasul karena telah menganiaya jemaat Tuhan (1 Kor. 15:9). Tetapi lama kelamaan orang lain menilai Paulus sebagai orang yang berhikmat sesuai dengan yang ada padanya ( 2 Pet. 3:15; bnd 1 Kor. 1:12-2:4) dan menyembuhkan orang sakit (Kis. 28:7- 18), bahkan menentang ajaran-ajaran Yunani yang tidak sesuai dengan ajaran Tuhan ( Gal. 2:1-10).

2) Timotius

Timotius adalah keturunan Yunani dan Yahudi Timotius didik oleh Paulus untuk dipersiapkan sebagai Penggantinya dan diutus ke jemaat-jemaat untuk memperkuat Imannya (1 Kor.4:15;16:10), karena semakin Iuasnya tempat pemberitaan Firman oleh Paulus dan semakin banyaknya orang percaya sehingga Timotius diangkat menjadi Pendamping Paulus. Paulus mengambil Timotius karena dilihat bahwa dia adalah seorang yang telah percaya kepada Tuhan. Akan tetapi dalam

pelayanannya tidak terlepas dari tantangan dan pergumulan yang dihadapinya baik dari aliran-aliran lain maupun nabi- nabi palsu yang ingin menjerumuskan umat Tuhan (Tim. 4:1-16) jemaat-jemaat taat kepada Timotius sebagai seorang utusan Paulus untuk menyebarkan Firman Tuhan.

1. Petrus

Petrus adalah orang Galiea yang pekerjaannya setiap hari menjalah ikan (Mat.4:18/Mrk.l:16). Ia dan adiknya yang bernama Andreas adalah murid pertama yang dipangggil oleh Yesus (Mat. 4:18-20). Petrus adalah orang yang dipenuhi Roh Kudus sehingga ia mengetahui siapa itu Yesus (Mat. 16:13-20) selama Yesus di dalam dunia ini ia selalu setia untuk ikut bersama Dia dan mendengarkan ajaran-Nya tetapi ketika ketika tiba saatnya Yesus ingin ditangkap, Yesus merayakan paskah bersama murid-Nya untuk terakhir kalinya bersama murid-Nya. Petrus salah satu murid yang setia dan memperlihatkan kepada Yesus bahwa ia sunggu- sunggu mempunyai iman yang kuat dari murid yang lain (Mrk.l4:29). Akan tetapi Petrus sendiri yang mengingkari

imannya dengan menyangkal Yesus Kristus setelah ditangkap (Mrk.14:30).

1. Yesus

Injil Lukas 2:41-51 Yesus di ceritakan pada umur dua belas tahun ketika Ia dan orang tua-Nya pergi ke Yerusalem pada hari raya paskah lalu Ia tinggal di Yerusalem tanpa diketahui oleh orang tua-Nya. Delapan belas tahun kemudian kehidupan Yesus tidak diceritakan secara detail.[[26]](#footnote-27) Dan kemudian kisah pelayanan-Nya dimulai ketika Ia berumur tiga puluh tahun (Bnd. Lukas 3: 23). Dalam pelayanan Yesus tidak hanya terbatas pada satu titik saja tetapi mulai dari mengajar orang banyak, mengadakan mujizat, mengusir roh jahat, serta menyembuhkan orang sakit.

Dalam kehidupan Yesus, Ia selalu menerapkan pola kepemimpinan yang disesuikan dengan keadaan dimana

Yesus melakukan pelayanan.30 Yesus merupakan figure pemimpin yang patut menjadi teladan seorang pemimpin yang berwibawa. Ada berapa hal yang perlu diperhatikan mengenai kewibawaan Yesus. Pertama, ketika Ia berkarya dalam dunia ini, Yesus tidak pemah berhenti memberikan pengajaran kepada orang banyak dimanapun Ia berada dan Yesus tidak pemah menyerah untuk melakukan pengajaran. Kedua, Yesus tidak asal mengajar tetapi Ia melakukan tindakan nyata baik berupa penghiburan bagi yang berduka dan menyembuhkan orang yang sakit.[[27]](#footnote-28) [[28]](#footnote-29)

Yesus selalu memberikan contoh dalam hal setia pada panggilan-Nya untuk memikul tanggung jawab, yaitu menderita, bahkan sampai Ia mati di kayu salib untuk menebus dosa manusia. Keteladanan yang di berikan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya membawa hasil yang luar biasa untuk mengajar seperti Yesus.[[29]](#footnote-30)

1. Yuliana Hanti, "Karakter Pemimpin Yang Memuridkan Suatu Kajian Teologis Tentang Karakter Pemimpin Pemuridan Dalam Persekutuan Doa Mahasiswa (PDM) Di STAKN Toraja", (SKRIPSI, STAKN Toraja,2018),12. [↑](#footnote-ref-2)
2. Alton Garriso, Murid 360° Pemuridan Yang Berhasil (Malang: Gandum Mas, 2016),19. [↑](#footnote-ref-3)
3. Herdy N. Hutabarat, Mentoring dan Pemuridan(Bandung: Kalam Hidup, 2011),75. [↑](#footnote-ref-4)
4. Agung Gunawan "PEMURIDAN DAN KEDEWASAAN ROHANI", (Jumal Theologia Aletheia Vol. 19, 2017),6. [↑](#footnote-ref-5)
5. Bnd. Veronica J. elbers. Gereja Misioner (Malang: litertur SAAT,2015), 1. [↑](#footnote-ref-6)
6. Jhon Ua' Tandipau'," Analisi Teologis Metode Misi Warga Jemaat Di Gereja Toraja Jemaat Malolo-Sesesalu Cabang kebaktian Kolean Klasis Rembon Sado'ko'" (Skripsi, STAKN Toraja,2019),32 [↑](#footnote-ref-7)
7. Bnd. D.W.EUis, Metode Penginjilan, (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2005),118. [↑](#footnote-ref-8)
8. Yuliana Hanti, "Karakter Pemimpin Yang Memuridkan Suatu Kajian Teologis Tentang Karakter Pemimpin Pemuridan Dalam Persekutuan Doa Mahasiswa (PDM) Di STAKN Toraja", (SKRIPSI,

   STAKN Toraja,2018),13. [↑](#footnote-ref-9)
9. Herdy N. Hutabarat, Mentoring dan Pemuridan{Bandung: Kalam Hidup, 2011) 79-80. [↑](#footnote-ref-10)
10. Bill Hull, Panduan Lengkap Pemuridan, ( Yogyakarta: Yayasan Gloria, 2011),26 [↑](#footnote-ref-11)
11. Lome C. Sanny, Ciri-ciri Seorang Murid Kristus, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup,2000),22 [↑](#footnote-ref-12)
12. Modul panduan pelatihan Global Coffee Break. 7. [↑](#footnote-ref-13)
13. Ibid. 7 [↑](#footnote-ref-14)
14. Ibid.11 [↑](#footnote-ref-15)
15. Ibid. 19 [↑](#footnote-ref-16)
16. Kamus Besar Bahasa Indonesia, [↑](#footnote-ref-17)
17. Benny Hutahayan, Peran Kepemimpinan Spritual dan Media Sosial pada Rohani Pemuda di Gereja Batak Karo Protestan (Yogyakarta: Depublish, 2019), 75. [↑](#footnote-ref-18)
18. Bnd. Charles M. Shelton, Menuju Kedewasaan Kristen, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), 20. [↑](#footnote-ref-19)
19. Richardson dan Raines, Asas-asas Alkitab bagi Kaum Muda (Bandung: Kalam Hidup, 1980) 8. [↑](#footnote-ref-20)
20. Benny Hutahayan. Peran Kepemimpinan Spritual dan Media Sosial pada Rohani Pemuda di Gereja Batak Karo Protestan (Yogyakarta: Depublish, 2019), 76. [↑](#footnote-ref-21)
21. Mukhlis Hamid, Mencari solusi Pengajaran Sastra (Jakarta, 2007) 31. [↑](#footnote-ref-22)
22. Peraturan pemerintah No. 40 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 tentang kepemudaan [↑](#footnote-ref-23)
23. Suyatno hadinoto, 25 Tahun Trikora (Malang: Yayasan Badan Kontak Keluarga Besar Irian Barat,1988),294. [↑](#footnote-ref-24)
24. Jonar T. H. situmorang, tafsiran surati Filipi: Tegu dan berakar dalam Kristus, (Yogyakarta : ANDI, 2020),37. [↑](#footnote-ref-25)
25. Irani Limbong Baso' "Pengaruh Spiritual Pemuda Terhadap Keaktifan Pemuda Mengikuti Ibadah Persekutuan Pemuda Gereja Toraja di Jemaat Paniki Klasis Buntao'" (Skripsi STAKN Toraja, 2012), 2. [↑](#footnote-ref-26)
26. Bayu Probo, Jejak-jejak Yesus: Tempat, Tokoh, Peristiiva, dan Benda terkait Yesus Kristus Dalam Narasi dan Gambar. (Bandung: Senyum Books,2020),ll. [↑](#footnote-ref-27)
27. ^Wendy Sepmady Hutabean,Kepemimpinan Transformatif Yesus, (Malang: Ahlimedia Press (Anggota IKAPI:/(JTI/2020),2021), 83. [↑](#footnote-ref-28)
28. Ibid, 84-85. [↑](#footnote-ref-29)
29. Herdy N. Hutabara, Mentoring dan Pemuridan, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup,2011),189. [↑](#footnote-ref-30)